

ABSTRACT

Dewangga, Edo Setyo. 2024. An Analysis of Fantasy Genre Formula in DiTerlizzi and Black's "*The Field Guide*": A Genre Criticism. English Study Program of the Faculty of Social and Cultural Science at the University of Trunojoyo Madura. Advisor: Miftahur Roifah. S.S., M.A.

Fantasy is a genre of fiction characterised by the inclusion of magical elements and otherworldly settings, frequently featuring mythical creatures, supernatural events, and extraordinary adventures. This study aims to analyse the fantasy genre formula present in *The Spiderwick Chronicles: The Field Guide* by DiTerlizzi and Black. This analysis utilises Cawelti's concept of the fantasy genre formula, which encompasses principles such as adventure, romance, mystery, melodrama, and alien beings or states. The focus later is to determine what kind of fantasy formula genre that can be found in the source of data. A qualitative approach is used in this study, which becomes a method to collect, select, and analyse the data. This study finds that the analysed source of data covers fifty-three data that is in line with Cawelti's concept, namely adventure with fifteen data, romance without any data found, mystery with twenty-four data, melodrama with six data, and the last alien beings or states with eight data. In conclusion, it can be identified that the mystery principle played the most role in "*The Field Guide*" as the principle comes with the most data.

Keywords: Formula, Fantasy, Mystery, Adventure, "*The Field Guide*", Cawelti

Fantasi adalah genre fiksi yang dicirikan oleh penggabungan unsur magis dan latar dunia lain, sering kali menampilkan makhluk mitos, peristiwa supernatural, dan petualangan yang tidak biasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rumus genre fantasi yang terdapat pada *The Spiderwick Chronicles: The Field Guide* ciptaan DiTerlizzi dan Black. Analisis ini menggunakan konsep rumus genre fantasi dari Cawelti yang mencakup prinsip-prinsip seperti petualangan, romansa, misteri, melodrama, dan makhluk atau negara asing. Fokus dari penelitian ini nantinya akan menentukan rumusan genre fantasi apa yang dapat ditemukan di dalam sumber data. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang menjadi metode untuk mengumpulkan, memilih, dan menganalisis data. Penelitian ini menemukan bahwa sumber data yang dianalisis mencakup lima puluh tiga data yang sejalan dengan konsep dari Cawelti, yaitu petualangan dengan lima belas data, romansa tanpa ditemukan data, misteri dengan dua puluh empat data, melodrama dengan enam data, dan terakhir makhluk atau negara asing dengan delapan data. Pada kesimpulan, dapat ditentukan bahwa prinsip misteri memainkan peran paling signifikan dalam "*The Field Guide*" karena prinsip tersebut memiliki data terbanyak.

Kata kunci: Rumusan, Fantasi, Misteri, Petualangan, "*The Field Guide*", Cawelti